

HUBUNGAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPQ) DENGAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DI SDN 166 BENGKULU UTARA

Siti Nurjanah

Universitas Islam Negeri Fatmawati Bengkulu

Email : sinna.sitinurjanah26@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini dilaksanakan atas dasar permasalahan yang ditemui peneliti ketika melakukan observasi, yaitu adanya suatu potensi bahwa hasil belajar dapat ditingkatkan dengan mengikutsertakan siswa ke lembaga TPQ. Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat hubungan antara keaktifan belajar siswa TPQ dengan hasil belajar PAI di SDN 166 Bengkulu Utara. Jenis penelitian ini adalah survei dengan pendekatan kuantitatif korelasional, dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi, angket, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini yaitu: bahwa dari uji korelasional product moment, dapat diketahui bahwa hasil $r_{(xy)}$ sebesar 0,992. Kemudian dilanjutkan dengan melihat r tabel nilai koefisien "r" product moment dari 15 siswa adalah 0,553, yang artinya lebih besar dari r tabel, $0,992 > 0,553$. Angka tersebut menunjukkan adanya korelasi atau hubungan antara keaktifan belajar siswa TPQ dengan hasil PAI di SDN 166 Bengkulu Utara. Dengan demikian hipotesis kerja (H_a) dalam penelitian ini diterima, sedangkan hipotesis nihil (H_0) ditolak.

Kata Kunci: *Hubungan, Keaktifan Belajar, TPQ, Hasil Belajar PAI*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mencapai kesejahteraan. Peran pendidikan dalam suatu bangsa memiliki posisi penting dalam menciptakan kecerdasan nasional. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yang tertuang dalam Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹ Pengertian tersebut menunjukkan bahwa perwujudan suasana belajar dan proses pembelajaran menjadi hal yang berpengaruh terhadap keaktifan siswa dalam mengembangkan potensi dirinya.

Berdasarkan tujuan pendidikan di atas, menjadikan peserta didik sebagai manusia yang beriman dan bertaqwa tentunya tidak terlepas dari pendidikan agama yang penanamannya haruslah dimulai sejak dini. Hal ini dimaksudkan agar peserta didik tidak hanya cerdas secara ilmu, namun juga secara moral. Selain itu, pendidikan agama yang dilakukan sejak dini dapat membentengi seseorang dari perbuatan yang dilarang dalam ajaran agama.

¹Teguh Triwiyanto, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), h. 113

Syariat Islam tidak akan diamalkan seseorang jika hanya diajarkan saja, namun harus dididik melalui proses pendidikan. Hal ini dikarenakan pendidikan Islam adalah pendidikan iman dan pendidikan amal, artinya mencakup teori dan juga praktis. Pendidikan agama yang diberikan di sekolah formal sebanyak dua kali seminggu tentu dirasa kurang sehingga perlu tambahan pendidikan agama di lembaga non formal seperti di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ).

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) merupakan salah satu lembaga pendidikan non-formal yang dipergunakan untuk memberikan bimbingan, membina potensi-potensi yang ada dalam diri peserta didik, serta menanamkan pribadi peserta didik nilai agama yang berintikan pada ajaran Al-Quran.² Materi yang diajarkan di TPQ cukup bervariasi, misalnya ilmu al-Qur'an, ilmu hadist, materi akidah dan akhlak, serta ilmu-ilmu agama yang bermanfaat bagi peserta didik. Hal ini tentu menjadikan TPQ sebagai salah satu lembaga pendidikan non formal yang banyak berperan dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Pendidikan di TPQ bertujuan untuk memberikan bekal dasar bagi anak didik (santri) agar mampu membaca al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan ilmu tajwid. Penyelenggaraan TPQ pada dasarnya disebabkan oleh adanya kesadaran umat Islam akan pentingnya sebuah lembaga pendidikan keagamaan yang menyangkut program pemberantasan buta huruf dan makna al-Qur'an, serta pembinaan akhlak dan ibadah bagi anak-anak yang merupakan generasi penerus bangsa. Selain itu juga disebabkan oleh adanya rasa keprihatinan terhadap kondisi lingkungan sosial, khususnya masalah kemerosotan akhlak.

Setiap orang tua tentu menginginkan anaknya menjadi sholeh dan sholehah, berakhlak mulia, pandai membaca dan memahami al-Qur'an, serta hal positif lainnya. Meskipun demikian masih banyak orang tua yang belum menyadari pentingnya TPQ sebagai lembaga pendidikan nonformal yang bisa membantu mencapai tujuan positif, membantu perkembangan anak maupun prestasi belajarnya di sekolah, terutama pada materi Pendidikan Agama Islam (PAI). Hal ini dikarenakan beberapa faktor penyebab seperti kurangnya pemahaman orang tua tentang pentingnya pendidikan di TPQ, rendahnya minat dan dukungan orang tua dalam mendukung pendidikan anaknya di luar sekolah formal, dan lain sebagainya.

Berdasarkan observasi awal peneliti ditemukan pada umumnya orang tua lebih menekankan pendidikan formal anaknya daripada pendidikan nonformalnya. Mereka menganggap pendidikan nonformal seperti Taman Pendidikan Al-Qur'an tidak dapat dipergunakan anaknya kelak untuk bekal mencari kerja, karena di Taman Pendidikan Al-Qur'an hanya mengajarkan tentang membaca dan menulis Al-Qur'an. Anggapan orang tua yang seperti itulah sering juga dijumpai anak yang tidak belajar di TPQ dan mereka

² Suharyani, Herlina, dan M. Khamsul Azani, "Peran Taman Pendidikan al-Qur'an (TPA) dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Peserta Didik", Jurnal Paedagogy, Vol.3, No.2, Oktober 2016, h.125

lebih suka mengikuti les di lembaga-lembaga bimbingan belajar untuk mendalami materi pelajaran yang akan diujikan pada ujian nasional.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada saat tahun ajaran 2024/2024 di SDN 166 Bengkulu Utara. Tempat penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 166 Bengkulu Utara kelas 5, berlokasi di Jl. Ahmad Yani No. 237 Kelurahan Kemumu, Kecamatan Arma Jaya, Kabupaten Bengkulu Utara.

1. Jenis penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian survei. Penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.³

2. Sumber Data

a) Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru dan siswa. Adapun guru akan diteliti terkait proses belajar di TPQ, sedangkan siswa diteliti terkait hasil belajarnya.

b) Data Sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah buku, jurnal terkait, dan dokumentasi.

3. Populasi dan sampel penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas di SDN 166 Bengkulu Utara yang berjumlah 126 orang dan sampelnya sebanyak 15 orang.

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yaitu sebagai berikut:

1. Observasi (*Observation*)

Observasi adalah metode pengumpulan data yang kompleks karena melibatkan berbagai faktor dalam pelaksanaannya. Metode pengumpulan data observasi tidak hanya mengukur sikap dari responden, namun juga dapat digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi. Observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.⁴ Pada intinya, observasi merupakan sebuah proses pengamatan menggunakan panca indera kita.

³ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 49

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 145

Pada penelitian ini, peneliti melakukan observasi dengan cara mengamati kegiatan belajar mengajar di TPQ Ar-Rahim baik siswa, guru, maupun lingkungan yang mendukung proses belajar mengajar di TPQ tersebut.

2. Angket (*Kesioner*)

Kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama di dalam organisasi yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau oleh sistem yang sudah ada.⁵

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien apabila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.⁶

Kuesioner pada penelitian ini merupakan kuesioner tertutup, yaitu suatu pertanyaan yang telah disediakan beberapa pilihan jawaban yang dapat dipilih oleh responden dan berisi pertanyaan yang berhubungan dengan aktifitas belajar siswa di Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitur Rahim Kemumu.

Dalam penelitian ini, kuesioner menggunakan skala likert. Hal ini dikarenakan peneliti ingin mengetahui keaktifan belajar siswa selama dalam proses belajar mengajar di TPQ Ar Rahim. Mengenai penentuan skor dalam skala likert terdapat 4 pilihan jawaban yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Untuk pertanyaan positif skala yang digunakan adalah 4, 3, 2, dan 1 sedangkan untuk pertanyaan negatif 1, 2, 3, dan 4.⁷

3. Dokumentasi (*Documentation*)

Dokumentasi merupakan cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, buku hasil belajar siswa (nilai bulanan), dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.⁸ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan foto dan nilai rapor mata pelajaran PAI tahun ajaran 2023/2024 sebagai dokumentasi.

6. Analisis Data

Analisis data merupakan tahapan yang sangat penting dalam sebuah penelitian karena dengan analisis data, peneliti bisa memberi arti dan makna, serta berfungsi sebagai pemecah atas masalah yang sedang dikaji. Analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: kondensasi data, penyajian data, penarikan kesimpulan / verifikasi (Miles, Matthew : 2019 ; 9).

⁵ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2017), h. 21

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 142

⁷ Zainal Mustafa, *Mengurai Variabel hingga Instrumentasi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), h. 76

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 145

Untuk mengetahui hubungan keaktifan siswa Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas V SDN 166 Bengkulu Utara, data yang diperoleh dianalisis dengan cara sebagai berikut:

1. Penyeleksian Data

Tahap pertama setelah data berhasil dikumpulkan, maka selanjutnya dilakukan penyeleksian data agar benar-benar sesuai dengan yang diperlukan. Hal ini dilakukan agar terhindar dari kesalahan data penelitian.

2. Tabulasi Data

Setelah data diseleksi, selanjutnya data tersebut dimasukkan ke dalam tabel. Tujuannya adalah agar terhindar dari terjadinya kesalahan, sehingga data dikelompokkan sesuai dengan pembagian dan urutannya dalam pelaksanaan penelitian ini.

3. Teknik Analisa Data

Untuk menganalisa data pada permasalahan dan untuk membuktikan hasil penelitian tentang hubungan keaktifan siswa dalam mengikuti Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI), digunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan cara sebagai berikut:

a. Mencari Mean (M) terlebih dahulu.

Rumusnya:

$$M = \frac{\sum fX}{N}$$

Keterangan:

M = Mean (rata-rata)

$\sum fX$ = Jumlah hasil perkalian frekuensi masing-masing dengan X

N = Jumlah sampel

b. Setelah hasil Mean (M) diketahui, dilanjutkan dengan mencari standar deviasi (SD)

Rumusnya:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}}$$

Keterangan:

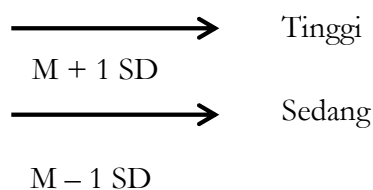
SD = Deviasi standar

$\sum x^2$ = Jumlah semua deviasi setelah mengalami proses penguadratan terlebih dahulu

N = *Number of Cases*

c. Penentuan kriteria TSR (tinggi, sedang, dan rendah)

Setelah diketahui mean dan standar deviasinya, maka langkah selanjutnya adalah menentukan TSR (tinggi, sedang, dan rendah) dengan cara sebagai berikut:



—————→ Rendah

Keterangan:

M = Mean (rata-rata)

SD = Standar deviasi

Selanjutnya untuk melihat hubungan keaktifan siswa dalam mengikuti Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDN 166 Bengkulu Utara, peneliti menggunakan rumus korelasi *product moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Korelasi antara variabel x dengan y

$\sum xy$ = Jumlah perkalian x dengan y

x^2 = Kuadrat dari x

y^2 = Kuadrat dari y

KAJIAN TEORI

1. Keaktifan Belajar

Keaktifan belajar terdiri dari kata "aktif" dan "belajar". Keaktifan berasal dari kata aktif yang mendapat imbuhan ke-an. Kata "aktif" dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berarti giat (bekerja atau berusaha) sedangkan kata keaktifan sendiri berarti kegiatan atau kesibukan.⁹

Proses pembelajaran pada hakekatnya bertujuan untuk mengembangkan aktivitas dan kreatifitas peserta didik melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar. Keaktifan belajar siswa merupakan unsur dasar yang penting bagi keberhasilan proses pembelajaran. Melalui keaktifan belajar siswa, seorang guru dapat menentukan tingkat pemahaman peserta didik yang diajarnya. Hal ini dikarenakan tingkat pemahaman peserta didik yang satu dengan peserta didik yang lain tidak persis sama.

2. Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ)

Taman Pendidikan al-Qur'an adalah lembaga pendidikan dan pengajaran Islam luar sekolah atau dapat disebut juga lembaga pendidikan non formal untuk anak-anak usia SD (usia 7-12 tahun), yang mendidik santri agar mampu membaca al-Qur'an dengan baik dan bena sesuai dengan ilmu tajwid sebagai target pokoknya.¹

⁹ Pusat Bahasa (Indonesia), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, Ed. 3, cet.4, 2007), h. 26

¹ Aliwa, "Penguatan Model Pembelajaran Baca Tullis Qur'an dan Manajemen Pengelolaan Organisasi (TPA)", *Jurnal Al-Ta'dib*, Vol. 9, No.1, Januari-Juni 2016, h. 24

3. Pendidikan Agama Islam

Secara terminologis pendidikan Agama Islam sering diartikan dengan pendidikan yang berdasarkan ajaran Islam. Dalam pengertian yang lain dikatakan bahwa pendidikan Agama Islam adalah proses menyiapkan manusia supaya hidup dengan sempurna budi pekertinya, teratur pikirannya, halus perasaannya, mahir dalam pekerjaannya, manis tutur katanya, baik dengan lisan maupun tulisan.¹

Pendidikan Agama Islam sebagai bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan hukum-hukum Agama Islam menuju terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran Agama Islam.¹ Dalam ajaran Islam, pendidikan akhlak² adalah jiwa dari pendidikan Islam.¹ Dari pengertian tersebut sangat jelas bahwa pendidikan Agama Islam adalah suatu proses *educative* yang mengarah kepada pembentukan *akhlak* atau kepribadian baik.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

1. Keaktifan belajar siswa Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ)

Kategori TSR keaktifan belajar siswa Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Ar-Rahim

No	Kategori	Frekuensi	Persentasi
1	Tinggi	3	6,7
2	Sedang	15	86,6
3	Rendah	2	6,7
Jumlah		20	100%

Berdasarkan hasil perhitungan kategori TSR keaktifan belajar siswa Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Ar Rahim pada tabel 4.4 di atas, diketahui bahwa keaktifan belajar siswa Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Ar Rahim termasuk pada kategori sedang, yaitu sebanyak 15 orang dengan persentasi sebesar 86,6%.

2. Hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa kelas V SDN 166 Bengkulu Utara

Data hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa kelas IV SD Negeri 74 Kota Bengkulu dilihat dari nilai rapor tahun ajaran 2023/2024 dan diperoleh dari dokumen guru Pendidikan Agama Islam (PAI) atau guru kelas. Adapun hasil belajar

¹ Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h.201

¹ Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, h.203

¹ Sri Minarti, "Pengelolaan Taman Pendidikan al-Qur'an", (Skripsi S2 Prodi Manajemen Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012), h. 3

Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa kelas V SDN 166 Bengkulu Utara terdapat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.6
Tabulasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI)

No	X	F	FX	X ²	FX ²
1	85	2	170	7225	28900
2	90	4	360	8100	129600
3	78	1	78	6084	6084
4	80	3	240	6400	57600
5	76	1	76	5776	5776
6	75	1	75	5625	5625
7	86	1	86	7396	7396
8	70	2	140	4900	19600
Jumlah		15	1225	51506	260581

Selanjutnya data perhitungan tabulasi hasil belajar PAI pada tabel 4.6 dianalisis dengan cara sebagai berikut:

- a) Mencari mean dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 M &= \frac{\sum fX}{N} \\
 &= \frac{1225}{15} \\
 &= 81,6
 \end{aligned}$$

- b) Mencari standar deviasi dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 SD &= \frac{\sqrt{\sum x^2}}{N} \\
 &= \frac{\sqrt{51506}}{15} \\
 &= \sqrt{3433,73} \\
 &= \sqrt{58,5} \\
 &= 7,6
 \end{aligned}$$

- c) Penentuan kriteria TSR (Tinggi, Sedang, dan Rendah) sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Tinggi} &= M + 1 \text{ SD ke atas} \\
 &= 81,6 + 7,6 \\
 &= 89,2 \text{ ke atas}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Sedang} &= M - 1 \text{ SD sampai } M + 1 \text{ SD} \\
 &= 81,6 - 7,6 \text{ sampai } 81,6 + 7,6 \\
 &= 74 \text{ sampai } 89,2
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rendah} &= M - 1 \text{ SD ke bawah} \\ &= 81,6 - 7,6 \\ &= 74 \text{ ke bawah} \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel 4.6 hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa kelas V SDN 166 Bengkulu Utara dan perhitungan analisis pada kolom 4 (nilai FX) maka hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa kelas V SDN 166 Bengkulu Utara tahun ajaran 2023/2024 dibuat perincian seperti yang terdapat pada tabel 4. 7 berikut:

Tabel 4.7
Kategori TSR Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI)

No	Kategori	Frekuensi	Persentasi (%)
1	Tinggi	1	26,7
2	Sedang	13	60
3	Rendah	1	13,3
Jumlah		15	100%

Berdasarkan hasil perhitungan kategori TSR tabel 4.7 hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa V SDN 166 Bengkulu Utara tahun ajaran 2023/2024 diketahui termasuk ke dalam kategori sedang, yaitu sebanyak 13 orang dengan persentasi 60%

3. Analisis Hubungan keaktifan belajar siswa Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa kelas V SDN 166 Bengkulu Utara.

a. Membuat H_a dan H_o dalam bentuk kalimat

H_a : terdapat hubungan keaktifan belajar siswa Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) V SDN 166 Bengkulu Utara.

H_o : tidak terdapat hubungan keaktifan belajar siswa Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) di V SDN 166 Bengkulu Utara.

b. Membuat H_a dan H_o dalam bentuk statistik

$$H_o: \rho \leq 0$$

$$H_a: \rho > 0$$

c. Membuat tabel penolong

Tabel 4.6
Data variabel X dan Y

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	60	85	3600	7225	5100
2	55	90	3025	8100	4950
3	45	78	2025	6084	3510
4	58	80	3364	6400	4640
5	51	90	2601	8100	4590
6	54	76	2916	5776	4104
7	54	80	2916	6400	4320
8	54	90	2916	8100	4860
9	65	85	4225	7225	5525
10	55	70	3025	4900	3850
11	56	80	3136	6400	4480
12	48	75	2304	5625	3600
13	52	86	2704	7396	4472
14	59	70	3481	4900	4130
15	50	90	2500	8100	4500
	816	1225	44738	100731	66631

d. Memasukkan angka-angka statistik dan hitung menggunakan rumus *product moment*

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\
 &= \frac{66631}{\sqrt{(44738)(100731)}} \\
 &= \frac{66631}{\sqrt{4506503478}} \\
 &= \frac{66631}{67130,495} \\
 &= 0,992
 \end{aligned}$$

Melalui perhitungan analisis hubungan keaktifan siswa Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa kelas V SDN 166 Bengkulu Utara di atas, maka diketahui nilai r_{xy} sebesar 0,992. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan maka dilanjutkan dengan melihat tabel nilai koefisien "r" *product moment* dengan terlebih dahulu mencari df (*degree of freedom*) dengan rumus:

$$df = N - nr$$

$$= 15 - 2$$

$$= 13$$

Pada tabel nilai "r" *product moment*, ternyata dengan df sebesar 13 pada taraf signifikan 5% sebesar 0,553. Nilai " r_{xy} " sebesar 0,992 lebih besar dari koefisien korelasi "r" tabel 0,553 maka H_0 diterima, artinya terdapat hubungan keaktifan belajar siswa Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDN 166 Bengkulu Utara.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas tentang hubungan keaktifan belajar siswa Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDN 166 Bengkulu Utara dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Keaktifan belajar siswa TPQ Ar Rahim Bengkulu sudah sangat baik. Hal ini dibuktikan dengan perhitungan skor angket yang diperoleh dari penelitian yaitu sebesar 86,6 %.
2. Hasil belajar PAI tahun ajaran 2023/2024 siswa kelas SDN 166 Bengkulu Utara sudah baik. Hal ini ditunjukkan oleh perolehan nilai siswa pada kategori tinggi ada 26,7 %, kategori sedang 60 % dan kategori rendah 13,3 %.
3. Berdasarkan hasil penelitian di atas tentang hubungan keaktifan belajar siswa Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDN 166 Bengkulu Utara diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara keaktifan siswa Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDN 166 Bengkulu Utara. Hal ini dapat dibuktikan pada taraf signifikansi 5% r hitung > r tabel atau $0,992 > 0,553$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Atas dasar tersebut dapat disimpulkan bahwa keaktifan belajar siswa Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) berhubungan dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDN 166 Bengkulu Utara.

4. Temuan hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa hasil belajar PAI di SDN 166 Bengkulu Utara dapat terus ditingkatkan dengan cara melibatkan peran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) dalam rangka mencapai tujuan pendidikan dan menciptakan generasi bangsa yang tidak hanya cerdas secara intelegensi namun juga secara spiritual dan emosional.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad Daud. 2005. Pendidikan Agama Islam. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Aliwa. 2016. Penguatan Model Pembelajaran Baca Tulis Qur'an dan manajemen Pengelolaan Organisasi (TPA). Jurnal Al-Ta'dib, (Online), Vol. 9, No.1, (<https://www.neliti.com/id/publications/235790/penguatan-model-pembelajaran-baca-tulis-quran-dan-manajemen-pengelolaan-organisasi>, diakses 18 Desember 2018)
- Andriani Durri, dkk. 2013. Metode Penelitian. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka
- Basuki dan Miftahul Ulum. 2007. Pengantar Ilmu Pendidikan Islam. Yogyakarta: STAIN Po Press
- Dahar, Ratna Wilis. 2011. Teori-teori Belajar dan Pembelajaran. Bandung: Penerbit Erlangga
- Darajat, Zakiah. 2004. Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Darlis, Ahmad. 2017. Hakikat Pendidikan Islam: Telaah Antara Hubungan Pendidikan Informal, Non Formal dan Formal. Jurnal Tarbiyah, (Online), Vol. XXIV, No.1, Januari- Juni, (<http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/tarbiyah/article/view/131>, diakses pada 18 Desember 2018)
- Darmawan, Dani. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Departemen Agama RI. 2006. Qur'an Tajwid dan Terjemah. Jakarta: Maghfirah Pustaka
- Dimiyati dan Mudjiono. 2015. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah Syaiful Bahri. 2011. Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta
- Gunawan, Heri. 2013. Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Bandung: Alfabeta
- Hamalik Oemar. 2014. Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Khamimudin, Nur Muhammad. 2015. Pengaruh Keikutsertaan Dalam Pendidikan Pada Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa SDN 01 Tejasari Kaligondang Purbalingga. Purwokerto: Program Sarjana IAIN Purwokerto
- Luthfi, Ahmad. 2009. Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadist. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI
- Mahfud, Rois. 2011. AL-ISLAM Pendidikan Agama Islam. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Malik, Hatta Abdul. 2013. Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-qur'an (TPQ) Alhusna Pasadena Semarang. Dimas, (Online), Vol. 13, No. 2, (<http://journal.walisongo.ac.id/index.php/dimas/article/view/60>, diakses 12 Desember 2018)
- Martono, Nanang. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif. Jakarta; PT Raja Grafindo Persada
- Minarti, Sri. 2012. Pengelolaan Taman Pendidikan al-Qur'an. Surakarta: Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta

- Misbahun dan Iqbal Hasan. 2013. Analisis Data dengan Statistik. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Mustafa Zainal. 2013. Mengurai Variabel Hingga Instrumentasi. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Nugroho. 2015. Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar Di Smk Negeri 1 Saptosari. Jurnal Electronics, Informatics, and Vocational Education (ELINVO), Volume 1, Nomor 2, Mei 2016 (<https://journal.uny.ac.id/index.php/elinvo/article/viewFile/10621/8996>, diakses pada 18 Desember 2019)
- Priyadi, Unggul dkk. 2013. Peningkatan Mutu Pembelajaran Taman Pendidikan Al-Qur'an dengan Pembuatan Kurikulum TPA. Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan, (Online), Vol.2, No.3, September (<http://journal.uui.ac.id/article/view/7846/6858>, diakses pada 18 Desember 2018)
- Pusat Bahasa (Indonesia). 2007. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka
- Raharjo Sahid. "Teori Sampel dan Sampling Penelitian". artikel diakses pada 15 April 2019, pukul 20.40 WIB dari <https://www.konsistensi.com/2013/04/teori-sampel-dan-sampling-penelitian.html>
- Ramayulis. 2015. Dasar-Dasar Kependidikan: Suatu Pengantar Ilmu Pendidikan. Jakarta: Kalam Mulia
- Riduwan. 2008. Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-karyawan dan Peneliti Pemula. Bandung: Alfabeta
- Rohmad, Ali. 2009. Kapita Selekta Pendidikan. Jakarta: Teras
- Rusman. 2013. Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer. Bandung: Alfabeta
- Siregar Syofian. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif. Jakarta: Kencana
- Sudjana, Nana. 2009. Penilaian Hasil Belajar. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. 2017. Statistik Untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Suharyani dkk. 2016. Peran Taman Pendidikan al-qur'an (TPA) dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Peserta Didik. Jurnal Paedagogy, (Online), Vol.3, No.2, (<http://fip.ikipmataram.ac.id/wp-content/uploads/2015/03/SUHARYANI-HERLINA-DAN-M.-KHAM-SUL-AZANI-Peran-Taman-Pendidikan-Al-Quran-TPA-dalam-Mengembangkan-Kemampuan-Membaca-Al-Quran-bagi-Peserta-Didik.pdf> diakses pada 12 Desember 2018)
- Tim Pengembang MKDP. 2013. Kurikulum & Pembelajaran. Jakarta: Rajawali Pres
- Triwiyanto, Teguh. 2014. Pengantar Pendidikan. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Ula S. Shimatul. 2013. REvolusi Belajar. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Windi. 2009. Kontribusi Taman Pendidikan al-Qur'an (TPA) Terhadap Pencapaian Kompetensi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah dalam Hal Baca-Tulis al-Qur'an (Studi Kasus di SDN 02 Pondok Pucung, Kecamatan Pondok aren, Kota Tangerang Selatan, Propinsi banten). Jakarta: Program Sarjana UIN Syarif Hidayatullah